

Media Edukasi Literasi Finansial Program Guru Kreatif Cerdas Finansial - Gallery daya.id

Nama Pembuat	Linda Yuniarti
Asal Instansi	The Seasons Education
Instagram	@lindayuniarti91
Judul Media Ajar	Poster: Panduan Alokasi Keuangan Bulanan
Topik	Cara efektif pengelolaan pendapatan (alokasi gaji, penghasilan tambahan, dll)
Ceritakan secara rinci mengapa topik tersebut penting untuk dipelajari berdasarkan proses empati yang Anda lakukan	Saat proses pembuatan media edukasi literasi finansial, saya berempati pada guru yang literasi keuangannya kurang, apalagi ada guru yang terjebak utang dan banyak guru yang bahkan terjebak pinjaman online (pinjol). Banyak dari mereka yang tidak memiliki perencanaan yang jelas dalam pengeluarannya. Mulai dari berapa yang akan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, pelunasan utang, tabungan, dana darurat, hingga bersenang-senang. Akibatnya, mereka tidak memiliki kontrol atas pendapatannya sendiri dan kerap melakukan <i>impulsive buying</i>. Selain itu, saya juga berempati pada diri sendiri karena saya juga punya utang walau bukan karena pinjol dan juga bukan karena <i>impulsive buying</i>. Dengan alasan-alasan tersebut, saya akhirnya membuat media edukasi literasi keuangan bagi guru, yaitu: Panduan Alokasi Keuangan Bulanan. Sehingga para guru tahu berapa persentase yang tepat untuk setiap pos anggaran. Termasuk anggaran pelunasan utang yang lumayan besar (35 persen) sehingga utang lebih cepat lunas.
Ceritakan secara rinci langkah-langkah membuat media edukasi literasi finansial milik Anda	Langkah pertama: proses empati. Saya berempati pada guru yang literasi keuangannya kurang sehingga sering melakukan <i>impulsive buying</i> dan yang punya banyak utang (bahkan utang dari pinjol). Selain itu saya juga punya utang (walau bukan dari pinjol dan bukan dari <i>impulsive buying</i>). Langkah kedua: Membuat <i>pie chart</i> persentase anggaran. 40 persen untuk kebutuhan sehari-hari, 35 persen untuk cicilan utang, 20 persen untuk tabungan, dan 5 persen untuk bersenang-senang. Langkah ketiga: Menambahkan item dana tidak terduga (dana darurat). Di salah satu sesi pendampingan, ada yang bilang dana tidak terduga juga diperlukan. Lalu saya pun mengambil sebagian dari tabungan sehingga anggaran tabungan menjadi 10 persen dan anggaran tidak terduga (dana darurat) sebesar 10 persen. Langkah keempat: Membuat Panduan Alokasi Keuangan Bulanan dalam bentuk poster. Jadi yang semula hanya <i>pie chart</i>, saya ubah menjadi poster. Namun, saya tidak menghilangkan <i>pie chart</i>-nya. Saya menambahkan keterangan-keterangan di setiap pos atau item anggaran dan juga ilustrasi gambar tiap pos.

Ceritakan secara rinci tahapan bermain atau penggunaan media edukasi literasi finansial yang Anda buat	Penggunaan poster Panduan Alokasi Keuangan Bulanan adalah menyisihkan (bukan menyisakan) uang pendapatan ke dalam pos-pos berikut ini: Sisihkan 40 persen untuk kebutuhan sehari-hari. Sisihkan 35 persen untuk pos utang (cicilan utang apapun itu), sisihkan 10 persen untuk tabungan (di bank maupun di rumah), sisihkan 10 persen lagi untuk dana tidak terduga (dana darurat), dan sisihkan 5 persen untuk bersenang-senang. Dengan persentase utang yang lumayan besar (35 persen) maka diharapkan utang akan lebih cepat lunas. Contoh penerapan: Seorang guru mempunyai penghasilan bulanan Rp 5 juta. Maka alokasi keuangan bulanannya adalah 40 persen kebutuhan sehari-hari (Rp 2 juta). Sebesar 35 persen cicilan utang (Rp 1,75 juta), 10 persen tabungan (Rp 500 ribu), 10 persen dana darurat (Rp 500 ribu), dan 5 persen untuk bersenang-senang (Rp 250 ribu)
Tautan Media	https://drive.google.com/file/d/1QEPhvKi_nNWC79BsryHONVhpQ5YpxOFF/view?usp=drivesdk